

## **PENGARUH STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KELANCARAN PENGEMBALIAN KREDIT PADA PRIMER KOPERASI WREDATAMA (PRIMKOPTAMA) SAKINAH KERINCI – SUNGAI PENUH**

**Vhadyal Hifzil Yunil, S.AP<sup>1)</sup>,  
Vivi Herlina, S.IP., S.E., MM<sup>2)</sup>, Syafri Juana, S.Pd., M.Pd<sup>3)</sup>**  
STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh  
email:

[Vadyalh@gmail.com](mailto:Vadyalh@gmail.com)  
[Viviherlina@gmail.com](mailto:Viviherlina@gmail.com)  
[Syafrijuana@gmail.com](mailto:Syafrijuana@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine how the influence of the internal control structure on the smooth return of credit at the primary cooperative Wredatama (Primkoptama) sakinah Kerinci - Sungai Penuh. The research approach used in this research is a quantitative approach. The quantitative approach is a tool to analyze by calculating the level of influence of the internal control structure on the smooth return of credit at the Primary Cooperative Wredatama Primkoptama Sakinah Kerinci-Sungai Penuh. The data collection tool used was a questionnaire. The researcher used a simple random sampling technique, namely a technique that was taken randomly without paying attention to the levels in the population. The sample for this study amounted to 50 people. This study uses simple linear regression analysis for its data analysis techniques, where the results show that the control environment variables and communication information have a positive effect on the smooth return of credit, while risk assessment, control and monitoring activities have no effect on the smooth return of credit at the primary cooperative Wredatama (Primkoptama) Sakinah. Kerinci – Sungai Penuh.*

**Keywords: internal control structure, smooth repayment**

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur pengendalian intern terhadap kelancaran pengembalian kredit pada primer koperasi Wredatama (Primkoptama) sakinah Kerinci – Sungai Penuh. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan alat untuk menganalisis dengan melakukan perhitungan tingkat pengaruh struktur pengendalian intern terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Primer Koperasi Wredatama Primkoptama Sakinah Kerinci-Sungai Penuh. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah berupa kuesioner. peneliti menggunakan teknik simpel random sampling yaitu teknik yang diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi. Sampel untuk penelitian ini berjumlah 50 orang. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk teknik analisis datanya, dimana hasil penelitian menunjukkan variabel struktur pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kelancaran pengembalian kredit pada primer koperasi Wredatama (Primkoptama) Sakinah Kerinci – Sungai Penuh.

**Kata Kunci:** *kelancaran pengembalian kredit, struktur pengendalian internal*

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan, yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota menurut peraturan yang ada, dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan suatu usaha, dengan tujuan mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.

Dalam persaingan global saat ini, koperasi juga harus mengembangkan misi negara yang sangat berat, yaitu sebagai *sakaguru* perekonomian nasional, atau tiangnya perekonomian nasional, atau dasar ekonomi nasional. Dalam Pasal 3 UU No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian menyebutkan bahwa tujuan koperasi di Indonesia adalah :

*”Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.”*

Kabupaten Kerinci merupakan salah satu Kabupaten yang sedang berkembang terutama dalam bidang koperasi. Semakin pesatnya pertumbuhan koperasi di Kabupaten Kerinci ini sehingga menimbulkan permasalahan yaitu tingginya daya saing sehingga koperasi memerlukan adanya pengendalian intern yang memadai dalam proses usahanya untuk dapat dipercaya oleh masyarakat.

Fenomena yang terjadi pada Primer Koperasi Wredatama Primkoptama Sakinah Kerinci-Sungai Penuh adalah Kurang baiknya Kerja sama antar pengurus, karyawati serta pelayanan terhadap anggota.

Mengingat pentingnya pengaruh struktur pengendalian intern terhadap kelancaran pengembalian kredit, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KELANCARAN PENGEMBALIAN KREDIT PADA PRIMER KOPERASI WREDATAMA PRIMKOPTAMA SAKINAH KERINCI - SUNGAI PENUH”**

### Perumusan Masalah

Secara rinci dapat di rumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh struktur pengendalian intern terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Primer Koperasi Wredatama Primkoptama Sakinah Kerinci - Sungai Penuh?
2. Berapa besar pengaruh struktur pengendalian intern terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Primer Koperasi Wredatama Primkoptama Sakinah Kerinci - Sungai Penuh?

### Tujuan Penelitian

Secara ringkas tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh struktur pengendalian intern terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Primer Koperasi Wredatama Primkoptama Sakinah Kerinci - Sungai Penuh?
2. Untuk mengetahui besar tidaknya pengaruh struktur pengendalian intern terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Primer Koperasi Wredatama Primkoptama Sakinah Kerinci - Sungai Penuh?

### Tinjauan Pustaka

#### Pengertian Struktur Pengendalian intern

Struktur Pengendalian Intern adalah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa tujuan satuan usaha spesifik akan dapat dicapai (Mulyadi, 2002:181).

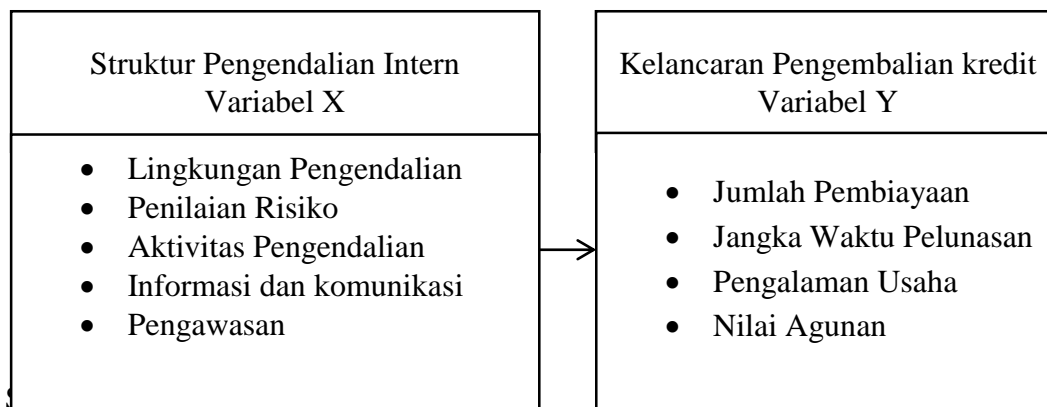
### Kelancaran Pengembalian Kredit

Kelancaran pengembalian Kredit adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya (Bayangkara, 2013:14).

### Kredit

Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pemberian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan pada suatu jangka waktu yang disepakati.

### Kerangka Pemikiran



### Hipotesis Penelitian

Nasution (1996:38) menyatakan hipotesis adalah tiap pertanyaan tentang suatu hal yang bersifat sementara yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris. Menurut Sugiono (1994:39), mengatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. dari pendapat diatas disimpulkan bahwa hipotesis adalah pernyataan sementara yang belum dibuktikan kebenarannya secara nyata sehingga perlu diuji kebenarannya. untuk memberi arah agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha :  $r \neq 0$ , Di duga **terdapat pengaruh** antara struktur pengendalian intern terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Primer Koperasi Wredatama Primkoptama Sakinah Kerinci - Sungai Penuh

Ho :  $r = 0$ , Di duga **tidak terdapat pengaruh** antara struktur pengendalian intern terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Primer Koperasi Wredatama Primkoptama Sakinah Kerinci - Sungai Penuh..

## II. METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan alat untuk menganalisis dengan melakukan perhitungan tingkat pengaruh struktur pengendalian intern terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Primer Koperasi Wredatama Primkoptama Sakinah Kerinci-Sungai Penuh. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah berupa kuesioner.

### Populasi

Pada Penelitian ini yang Menjadi Populasi adalah Seluruh anggota Primer Koperasi Wredatama Primkoptama Sakinah Kerinci-Sungai Penuh yang berjumlah 50 orang anggota yang masih aktif.

#### **Sampel**

Dalam penelitian skripsi ini, yang dijadikan sampel adalah seluruh anggota Primer Koperasi Wredatama Primkoptama Sakinah Kerinci-Sungai Penuh yang berjumlah 50 orang anggota yang masih aktif.

#### **Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah anggota pada Primer Koperasi Wredatama Primkoptama Sakinah Kerinci-Sungai Penuh berjumlah 50 orang.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik Pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

#### **Alat Pengumpulan Data**

Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan, pena, pensil

#### **Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini merupakan anggota Primer Koperasi Wredatama Primkoptama Syakinah Kerinci-Sungai Penuh.

#### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah pada Primer Koperasi Wredatama Primkoptama Sakinah Kerinci - Sungai Penuh

#### **Uji Instrumen**

##### **Uji Validitas**

Pada dasarnya, uji validitas adalah mengukur koefisien antara skor suatu pertanyaan atau indikator yang diuji dengan skor total pada variabelnya. Untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 (.=5%), yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor item.

##### **Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas digunakan berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Hal ini sangat penting sekali supaya quisioner yang ita gunakan sebagai alat pengumpul data benar – benar dapat dipercaya. Kuesioner dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relatif sama (*ajeg*) pada saat dilakukan pengukuran kembali pada objek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tetap.

##### **Uji Normalitas**

Uji normalitas umumnya dilakukan menggunakan uji kolmogorov – smirnov dan uji saphiro – wilk.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Uji Validitas**

**Hasil Uji Validitas**

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel (50)}$	Nilai Sign	Hasil
1	0,462	0,279	0,01	Valid
2	0,638	0,279	0,000	Valid
3	0,488	0,279	0,000	Valid
4	0,462	0,279	0,001	Valid

5	0,383	0,279	0,006	Valid
6	0,340	0,279	0,016	Valid
7	0,635	0,279	0,000	Valid
8	0,809	0,279	0,000	Valid
9	0,402	0,279	0,004	Valid
10	0,352	0,279	0,012	Valid
11	0,585	0,279	0,000	Valid
12	0,297	0,279	0,036	Valid
13	0,462	0,279	0,001	Valid
14	0,638	0,279	0,000	Valid
15	0,488	0,279	0,007	Valid
16	0,282	0,279	0,047	Valid
17	0,494	0,279	0,000	Valid
18	0,651	0,279	0,000	Valid
19	0,651	0,279	0,000	Valid
20	0,449	0,279	0,001	Valid
21	0,526	0,279	0,000	Valid
22	0,425	0,279	0,002	Valid
23	0,400	0,279	0,004	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 23.0 For Windows 7 tahun 2020

Dari tabel di atas memperlihatkan bahwa semua variabel sudah valid. Karena semua skor pertanyaan di atas dengan jumlah  $r_{tabel}$  lebih dari kecil dari pada  $r_{hitung}$  dan semua nilai sign lebih kecil dari 0,05. Jadi, kuesioner dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya (Uji Reliabilitas).

### Uji Reliabilitas

#### Hasil Uji Reliability Statistics

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,851	23

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 23.0 For Windows 7 tahun 2020

Dari table di atas, yaitu *Reability Statistics* Menunjukkan hasil uji Reabilitas. Kita dapat mengetahui nilai reliabilitasnya (Cronbach's Alpha). Dari tabel *Reability Statistics* terlihat nilai Cronbach's Alpha nya di atas 0,71 – 0,90 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini *Reliabilitas tinggi*.

### Uji Normalitas

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTALX	,180	50	,000	,860	50	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 23.0 For Windows 7 tahun 2020

Berdasarkan tabel *test of normality* diatas dapat kita lihat nilai signifikan yang terdapat pada kolom shapiro – wilk adalah 0,000. oleh karena nilai  $0,000 > 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### Regresi Linier Sederhana

#### Regresi Linier Sederhana

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,640 <sup>a</sup>	,409	,397	2,89295

a. Predictors: (Constant), TotalX

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,468	3,756		3,852	,000
	TotalX	,562	,097	,640	5,766	,000

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 23.0 For Windows 7 tahun 2020

Dari tabel 3.4 diatas, Memperlihatkan :

a. tabel model summary menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi pada tabel diatas nilai korelasi adalah 0,640. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori kuat. Melalui tabel ini diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 40,9% yang di tafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh struktur intern sebesar 40,9% terhadap variabel X dan 59,1% lainnya di pengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar variabel X.

b. Tabel Coefficient menginformasikan model persamaan regresi yang di peroleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada dikolom unstandardized coefficient B. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi :  $Y = 14,468 + 0,562 X$

Rumus Regresi Linier Sederhana adalah :  $Y = a + bX$

Penjelasan Persamaan :

- a) Konstanta sebesar 14,468, artinya jika penempatan nilai 0 maka kinerja nilainya sebesar 14,468.
- b) Koefisien regresi variabel penempatan sebesar 0,562, artinya jika penempatan mengalami kenaikan satu satuan maka kinerjanya akan mengalami peningkatan sebesar 0,562 satuan.

### Pengujian Hipotesis

Uji t (uji koefisien sederhana) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) seignifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi atau dapat di generalisasikan.

a. Menentukan Hipotesis

Ha : Di duga Struktur Pengendalian intern berpengaruh terhadap kelancaran pengendalian kredit pada Primer koperasi Wredatama (Primkoptama) Sakinah Kerinci - Sungai Penuh.



Ho : Di duga Struktur Pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kelancaran pengendalian kredit pada Primer koperasi Wredatama (Primkoptama) Sakinah Kerinci - Sungai Penuh.

b. Menentukan t hitung

a) Berdasarkan *output* diatas diperoleh t hitung sebesar 5,766.

c. Menentukan t tabel

a) Tabel distribusi t dengan derajat kebebasan (df)  $n - 2$  atau  $50 - 2 = 48$  ( $n$  = jumlah responden). Dengan pengujian 2 sisi (signifikan = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,011

d. Kriteria Pengujian

a) Ho diterima jika  $- t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

b) Ho ditolak jika  $- t \text{ hitung} < - t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

c) Nilai t hitung : 5,766

d) Nilai t tabel : 2,011

e) Maka  $5,766 > 2,011$  ( $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ )

f) Maka Ho ditolak

Dari analisis di atas dapat disimpulkan, karena nilai t hitung  $>$  t tabel ( $5,766 > 2,011$ ) maka Ho ditolak. artinya Struktur Pengendalian intern berpengaruh terhadap kelancaran pengendalian kredit pada Primer koperasi Wredatama (Primkoptama) Sakinah Kerinci - Sungai Penuh.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data pada bab sebelumnya dengan menggunakan program SPSS Versi 23 Windows 7 untuk menganalisis pengaruh struktur pengendalian intern terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Primer Koperasi Wredatama (Primkoptama) Sakinah Kerinci – Sungai penuh, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh struktur pengendalian intern terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Primer Koperasi Wredatama (Primkoptama) Sakinah Kerinci – Sungai Penuh, hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,766 > 2,011$  maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya Struktur Pengendalian intern berpengaruh terhadap kelancaran pengendalian kredit pada Primer koperasi Wredatama (Primkoptama) Sakinah Kerinci - Sungai Penuh.
2. Besarnya pengaruh struktur pengendalian intern terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Primer koperasi Wredatama (Primkoptama) Sakinah Kerinci - Sungai Penuh sebesar 49,7% sedangkan sisanya sebesar 50,3% dapat dijelaskan oleh sebab – sebab lain.

#### V. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa segala yang tertuang dalam karya ini tidaklah semata – mata hasil kerja sendiri. Berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan berupa bimbingan, dukungan, arahan dan sumbangan wawasan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini. Pada kesempatan ini dengan penuh kebanggaan dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ketua, Wakil Ketua, Ketua Jurusan beserta karyawan/ti STIA-NUSA Sungai Penuh yang telah memberikan perhatian, motivasi dan pelayanan yang baik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak/ibu dosen STIA-NUSA Sungai Penuh yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya selama menempuh studi di STIA-NUSA Sungai Penuh.

4. Seluruh keluarga yang telah mencurahkan kasih sayang dan memberikan dukungan yang tak ternilai dari awal sampai akhir menyelesaikan studi di STIA-NUSA Sungai Penuh. Rekan – rekan, para sahabat dan semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang telah membantu, mendorong dan memberikan sumbangan saran kepada saya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Karyawan dan dan anggota koperasi PWRI yang telah memberikan data dan informasinya untuk penelitian ini.
6. Rekan - Rekan tongkrongan atas suport dan masukannya.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

### BUKU, JURNAL, DAN SKRIPSI

- Bayangkara. 2013. *Audit manajemen prosedur dan implementasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Boynton. 2002. *Modern Auditing*. Jakarta: Erlangga
- Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Denpasar. 2012. *Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam*
- Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. 2013. *Buku Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah*. Denpasar.
- Faturrachman, Aman. 2009. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Piutang Terhadap Kelancaran Penerimaan Piutang Pada Koperasi Karyawan Omedata (KKO)*. *Jurnal*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hidayat, 2004. *Teori Efektivitas dan Efisiensi Penjualan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Karagiorgos, Theofanis, dkk. 2011. *Effectiveness of Internal Control System in the Greek Bank Sector*.
- Martonoo. 2002. *Manajemen Keuangan, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Ekonosia
- Mulyadi. 2002a. *Sistem perancangan dan Pengendalian manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2008a. *Sistem akuntansi*. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Nita M. Sabi. 2013. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Penyaluran Kredit*
- Pudjo Mulyono. 1996. *Bank Budgeting : Profit Planning and Control*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Skousen, K Fred. 2001. *Akuntansi keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono. 1996. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. ALFABETA
- Sondang P.Siagian. 2007. *Pengembangan Sumber daya Insani*, Jakarta, Gunung Agung.
- Z. Dunil. 2007. *Bank Auditing Risk-Based Audit* . Jakarta : Rajawali Pers

### UNDANG – UNDANG

- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 tentang Koperasi
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian